

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian mutu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam hal mutu barang atau jasa yang diproduksi, dimana mutu meliputi mutu desain, mutu atas kesesuaian dengan spesifikasi serta mutu atas penampilan produk.

PTP. Nusantara 2 Pagar Merbau yang merupakan perusahaan yang memproduksi *Crude Palm Oil (CPO)* tentunya memiliki standar mutu sendiri yang harus dipenuhi dalam setiap proses produksinya. Dimana syarat mutu yang harus dipenuhi yaitu :

Tabel 1.1. Mutu Produksi Minyak Sawit

| Mutu Produksi Minyak Sawit | |
|----------------------------|----------|
| Kadar ALB (%) | 3.50 max |
| Kadar Air (%) | 0.15 max |
| Kadar Kotoran (%) | 0.02 max |
| Peroksida (%) | 5.00 max |
| Bil Anisida (%) | 5.00 max |
| Dobi (%) | 2.50 max |
| Bil Iod (%) | 51 max |
| Fe (besi) ppm | 5 max |
| Cu (tembaga) ppm | 0.30 max |
| Titik Cair (°C) | 39 - 41 |

Dalam proses produksi tentu banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya dinamika terhadap mutu CPO tersebut. Mutu CPO yang rendah merupakan suatu masalah serius yang harus ditangani oleh perusahaan secara tepat dan terpadu.

Faktor penting yang menyebabkan terjadinya penurunan mutu CPO yaitu pada proses pemanenan buah, transportasi dan penanganan buah serta proses perebusan buah. Proses pemanenan buah yang tepat adalah pemanenan buah matang, bukannya buah yang mentah atau lewat matang. Penanganan buah dilapangan juga perlu diperhatikan untuk menjaga buah tidak rusak ketika sampai di pabrik. Perebusan buah yang benar harus memperhatikan waktu, suhu dan

tekanan perebusan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas diharapkan mutu minyak sawit seperti kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar kotoran tetap terjaga dalam batas standar yang ditentukan.

Langkah awal untuk melakukan penanganan tentu memerlukan kajian dan analisis yang dapat menunjang langkah-langkah perbaikan mutu tersebut. Ada berbagai cara untuk mewujudkan perbaikan mutu, dimana salah satunya adalah menggunakan Pengendalian Mutu Statistik (*Statistical Quality Control*). Pengendalian mutu harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam organisasi atau perusahaan yang selalu memperbaiki produk dan pelayanannya. Dalam penerapan *statistical quality control*, harus selalu diikuti pelaksanaan analisis kemampuan proses bagi proses yang sudah berada dalam batas pengendali.

Dengan memperhatikan hal tersebut, perusahaan diharapkan mampu melakukan pengendalian mutu untuk tetap menjaga dan meningkatkan daya saing. Dengan metode *Statistical Quality Control* ini diharapkan mampu mengendalikan mutu sehingga selalu berada dalam batas-batas pengendali.

Oleh sebab itu penulis merasa penting mengangkat masalah mengenai analisa pengendalian mutu tersebut karena mutu merupakan salah satu parameter yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

1.2 Rumusan masalah

Pokok permasalahan yang dibahas adalah terjadinya variasi dari mutu CPO yang diproduksi, dimana mutu produk yang dihasilkan bisa saja diluar dari spesifikasi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Spesifikasi syarat mutu yang dianalisa adalah kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar kotoran. Untuk melakukan analisa pengendalian mutu produk tersebut dilakukan dengan cara *Statistical Quality Control*.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

- Untuk menghasilkan suatu peta pengendali (*control chart*) yang berfungsi sebagai standar untuk menetapkan batas-batas pengendali mutu produk, sehingga produk yang dihasilkan seragam, dimana peta pengendali ini akan selalu dipakai dan dikembangkan untuk proses pengendalian mutu yang berkelanjutan.

- Untuk mengetahui apakah proses produksi telah berada dalam batas-batas spesifikasi, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai rasio kemampuan proses.
- Untuk mencari penyebab terjadinya penurunan mutu dan penyelesaian masalahnya.

1.4 Batasan Masalah

1. Karakteristik mutu yang diteliti dibatasi hanya untuk karakteristik mutu yang berlaku di perusahaan.
2. Syarat mutu yang diteliti adalah kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar kotoran.
3. Penelitian dilakukan pada produk akhir yaitu *Crude Palm Oil* (CPO).
4. Penelitian dilakukan dari bulan November – Desember 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing produksi dengan menekan terjadinya variasi.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan mutu produk yang dihasilkan melalui penerapan inspeksi.
- c. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemecahan masalah penurunan mutu produk.
- d. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk berbagai macam pihak meliputi manajemen PKS, karyawan PKS serta mahasiswa yang melaksanakan penelitian dan PKL.

1.6 Sistematika Penulisan

- a. Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kerangka konseptual serta sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan pustaka meliputi landasan teori yang berisikan hal-hal mengenai pengendalian mutu, statistik dan analisisnya.
- c. Bab III Metodologi Penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode data, analisis kemampuan proses, kerangka berpikir.

- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan meliputi metode pengumpulan data, pengolahan data, analisis serta evaluasi data.
- e. Bab V Kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan dari penelitian ini serta saran dan masukan yang dianggap perlu.

